



---

**EFFISIENSI LAHAN DENGAN BUDI DAYA TANAMAN HIDROPONIK UNTUK  
MENINGKATKAN PENDAPATAN PADA WARGA SUKORAME, SUKOREJO****Oleh****Nur Sitti Khumairoh<sup>1</sup>, Efi Endang Dwi Setyorini<sup>2</sup>****<sup>1,2</sup>Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Gempol****Email: <sup>1</sup>[nrsitti@gmail.com](mailto:nrsitti@gmail.com), <sup>2</sup>[Efieds1963@gmail.com](mailto:Efieds1963@gmail.com)**

---

**Article History:***Received: 26-04-2023**Revised: 14-05-2023**Accepted: 25-05-2023***Keywords:***Hidroponik, Kesejahteraan,**Ketahanan Pangan*

**Abstract:** *Kesejahteraan Masyarakat adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual dan sosial warga negara agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya. Ketahanan pangan diartikan kondisi terpenuhinya pangan bagi rumah tangga yang tercermin dari ketersediaan pangan yang cukup, baik jumlah maupun mutunya, aman, merata dan terjangkau. Seseorang yang sudah berumah tangga sebaiknya tidak hanya mendapatkan penghasilan dari satu sumber tapi sebaiknya mempunyai pendapatan lebih dari satu sumber penghasilan, agar kesejahteraan tercapai. Salah satu sumber penghasilan bisa didapatkan dengan budi daya tanaman hidroponik. Tanaman hidroponik dikatakan layak untuk dijalankan setelah penelitian dilakukan dengan menggunakan studi kelayakan bisnis*

---

**PENDAHULUAN**

Kesejahteraan Masyarakat adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual dan sosial warga negara agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya pengertian menurut Undang-undang No 11 tahun 2009 tentang kesejahteraan masyarakat. Kesejahteraan masyarakat berhasil jika masyarakat, dan pemerintah saling mendukung satu dengan yang lain. Selain pemerintah sebagai penanggung jawab untuk memberikan edukasi tentang kesejahteraan juga bisa dilakukan oleh pihak lain contoh pendidik sebagai peran penggerak. Kesejahteraan bisa dilihat dari terpenuhinya kebutuhan primer dan sekunder seseorang. Mencapai kesejahteraan tidak mudah dibutuhkan usaha keras dan bekerja keras.

Kesejahteraan juga dapat dikatakan wujud dari ketahanan pangan terutama keluarga. Dijelaskan dalam Peraturan Pemerintah no 68 tahun 2002 bahwa ketahanan pangan merupakan kondisi terpenuhinya pangan bagi rumah tangga yang tercermin dari ketersediaan pangan yang cukup baik jumlah maupun mutunya, aman merata dan terjangkau. Banyak cara yang bisa dilakukan agar ketahanan pangan bisa terpenuhi yaitu memberdayakan peran perempuan khususnya ibu rumah tangga. Artinya ibu rumah tangga diharapkan juga berperan terutama dalam menjaga ketahanan pangan rumah tangga, baik mutu, jumlah dan keamanannya. Peran perempuan atau ibu rumah tangga pada pengaturan ekonomi/keuangan dan dalam hal berkeaktivitas dalam pemenuhan kebutuhan pangan termasuk dalam menjaga ketahanan pangan. Agar terpenuhinya kebutuhan Banyak hal yang



bisa dilakukan salah satu contohnya yaitu dengan budi daya tanaman hidroponik.

Agar ketahanan pangan keluarga tercapai Seseorang bisa saja bekerja di perusahaan tapi tidak ada salahnya jika mendapatkan penghasilan tambahan. Artinya seseorang bisa mendapatkan penghasilan lebih dari satu sumber. Penghasilan tambahan dengan berdagang, bekerja online dan sebagainya. Salah satu penghasilan tambahan bisa juga di dapatkan dengan budi daya tanaman hidroponik meskipun ini juga tidak menutup kemungkinan dijadikan sebagai pekerjaan utama. Hidroponik tidak membutuhkan banyak lahan, biaya pembuatannya tergantung dari media yang dipakai. Bisa memanfaatkan barang bekas contoh gelas/botol plastik bekas, pemeliharannya mudah. Tidak membutuhkan banyak tenaga bisa dilakukan sendiri atau bisa dilakukan oleh istri kalau sudah berkeluarga. Banyak jenis sayuran dan tanaman yang bisa tanam pada media hidroponik.comtoh tomat, cabe, sawi, pokcay, bayam dll.

Penelitian tentang kelayakan budi daya tanaman hidroponik di lakukan oleh (Setiawan, 2021) hasilnya dari aspek hukum, aspek manajemen, aspek pemasaran, aspek operasional dan aspek keuangan layak untuk dijalankan. Sedangkan penelitian yang di lakukan oleh (Akiang et al., 2020) yang ditinjau dari aspek keuangan hasil yang didapat adalah budi daya tanaman hidroponik layak di jalankan karena dari analisa kelayakan usaha NPV lebih besar dari 0

## METODE

Pengabdian masyarakat di lakukan bertujuan untuk mengedukasi masyarakat tentang budi daya tanaman hidroponik. Agar masyarakat memahami manfaat dari menanam dengan cara hidroponik agar bisa di jadikan alternatif untuk menambah penghasilan atau untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Mengingat cara tanam ini mudah dilakukan tapi tetap butuh perawatan. Untuk memberikan pemahaman tentang hidroponik pada pengabdian ini di bagi dalam dua sesi pertemuan, karena ada beberapa proses yang harus di lalui supaya bisa mengetahui hasilnya. kegiatan di awali dengan memberikan materi yang dilakukan dengan metode ceramah selanjutnya memindahkan bibit yang sudah jadi pada media yang ditentukan. Pada pengabdian ini media yang di pakai adalah gelas bekas.

Pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan :

1. Melakukan koordinasi dengan pihak terkait tentang penentuan waktu sosialisasi.
2. Melakukan sosialisasi dengan beberapa warga yang tertarik dengan budi daya tanaman hidroponik.
3. Mengecek hasil setelah 3 minggu tebar bibit.

## HASIL

Pengabdian di lakukan dengan tiga tahap :

1. Tahap persiapan meliputi menentukan waktu pelaksanaan yang disesuaikan dengan jadwal pihak terkait. Karena Tim tidak ahli dalam hal hidroponik maka pada pengabdian terutama pada waktu sosialisasi tim dari pengabdian mendatangkan orang yang ahli dalam bidang budi daya tanaman hidroponik. Pada tahap ini juga tim mempersiapkan peralatan terkait dengan budi daya tanaman hidroponik,
2. Tahap Sosialisasi ini menghadirkan seorang berpengalaman pada budi daya hidroponik dan beberapa warga yang tertarik dengan budidaya tanaman



hidroponik. Pada waktu sosialisasi diberikan juga sosialisasi tentang ketahanan pangan keluarga yang disampaikan oleh Tim Pengabdian. Kemudian dilanjutkan dengan sosialisasi tentang hidroponik yang disampaikan oleh bapak Sulaiman. Tidak hanya sosialisasi, juga dipraktikkan cara tebar bibit agar warga yang mengikuti bisa melihat langsung caranya tebar bibit. Bibit yang tim pilih untuk uji coba tersebut yaitu sayuran pok cay dan sawi hijau untuk menunggu hasilnya (tumbuh daun) sampai tumbuh membutuhkan waktu dua sampai tiga minggu. Agar bisa praktek langsung tim juga membagikan bibit dan rock woll seadanya ke peserta.

3. Tahap peninjauan pada tahap ini Tim dan warga yang diundang melihat perkembangan dari bibit yang sudah ditebar. Tapi Tim setelah selesai tebar bibit pada waktu sosialisasi tiap dua hari mengecek kondisi wadah tempat bibit tersebut secara bergantian. Dan dilanjutkan setiap hari begitu muncul tunas dari bibit tersebut. Setelah tumbuh daun dan cukup untuk di pindahkan ke media yang sudah di asiapkan. Maka sawi dan pok coy dipindahkan ke botol bekas dan gelas bekas tinggal menunggu sampai tanaman tersebut siap panen.

Berikut adalah dokumentasi kegiatan pengabdian:



## KESIMPULAN

Ketahanan pangan keluarga melibatkan peran tidak hanya suami tapi istri dan anggota keluarga yang lain. Jika kebutuhan hidup terpenuhi maka kesejahteraan keluarga akan tercapai. Perlu usaha dan kerja keras agar kesejahteraan didapatkan. Pada rumah tangga pendapatan yang dihasilkan sebaiknya tidak berasal dari satu sumber saja tapi bisa didapat dari dua bahkan tiga sumber pendapatan. Salah satu sumber penghasilan bisa didapat dari budi daya tanaman hidroponik. Dari beberapa penelitian tentang budi daya tanaman hidroponik didapatkan hasil bahwa budi daya tanaman hidroponik layak untuk dijalankan.



---

**DAFTAR REFERENSI**

- [1] Akiang, M., Ayustia, R., & Kristianto, A. H. (2020). Studi Kelayakan Bisnis Hidroponik Tinjauan Aspek Finansial (Sekolah Tinggi ilmu Manajemen Shanti Bhuana, Bengkayang, Kalimantan Barat). *Management and Sustainable Development Journal*, 2(2), 18–26.  
<https://doi.org/10.46229/msdj.v2i2.186>
- [2] Setiawan, A. F. (2021). Analisis Kelayakan Bisnis Sayuran Hidroponik pada CV. Serua Farm Kota Depok. *Repository.Uinjkt.Ac.Id*, 6(2), 1–123.  
[https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/58146/1/ARIF\\_FAJAR\\_SETIAWAN-FST.pdf](https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/58146/1/ARIF_FAJAR_SETIAWAN-FST.pdf)
- [3] <https://www.studocu.com/id/document/universitas-negeri-semarang/chemistry/makalah-kelompok-4-hidroponik/3442>
- [4] [Undang-undang No 11 tahun 2009 tentang Kesejahteraan Masyarakat](#)
- [5] Peraturan Pemerintah No 68 tahun 2002 tentang ketahanan pangan, keluarga